

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Harjodipuro dalam Iskandar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau mengubahnya.¹

Menurut Iskandar, Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kalaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan.²

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Empiris. Yang dimaksud dengan PTK empiris ialah apabila peneliti berupaya melaksanakan sesuatu tindakan atau aksi dan membukakan apa yang dilakukan dan apa yang terjadi selama aksi berlangsung. Pada prinsipnya proses penelitiannya berkenaan dengan penyimpanan catatan dan pengumpulan pengalaman peneliti dalam pekerjaan sehari-hari.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Sumberejo jalan Kyai Senin No. 3 Sumberejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Dipilihnya SDN 2

¹Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 22

²Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 21

³Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 27

Sumberejo karena tempat tinggal peneliti cukup dekat dengan lokasi, dan memudahkan dalam penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan mulai bulan Januari sampai dengan Pebruari 2012.

C. Sekolah Tempat Penelitian

1. Guru

Untuk mengetahui data guru SDN 2 Sumberejo, berikut ini adalah data guru pada tahun pelajaran 2011/2012.

Tabel 3.1. Data Guru⁴

| No. | Nama Guru | Gol | Jenis Guru | Tugas Mengajar |
|-----|-------------------------|-------|----------------|-------------------|
| 1. | Sri Patmiwati, S.Pd | III/d | Kepala Sekolah | Kelas II.a & II.b |
| 2. | Ignatius Sumiyadi | VI/a | Guru Kelas | Kelas VI |
| 3. | Subiyem | IV/a | Guru Kelas | Kelas I.a |
| 4. | Fahriyah | IV/a | Guru Agama | Kelas I – IV |
| 5. | Maryati, S.Pd.SD | III/d | Guru Kelas | Kelas I.b |
| 6. | Sri Utami | III/d | Guru Kelas | Kelas III |
| 7. | Nur Fatoni, S.Pd | III/d | Guru Kelas | Kelas IV |
| 8. | Sri Murni Lestari | III/b | Guru Kelas | Kelas II.a |
| 9. | Indah Kencanawati, S.Pd | - | Guru Kelas | Kelas V |
| 10. | Eko Yuniarto | - | Guru Kelas | Kelas III.b |
| 11. | Eni Murdiyati, S.Pd | - | Guru Kelas | Kelas II.b |
| 12. | Ana Setiyani, S.Pd | - | Guru Mapel IPA | Klas I –VI |

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti sekaligus sebagai guru PAI di SDN 2 Sumberejo dan berkolaborasi dengan Nur Fatoni, S.Pd.

2. Sekolah

SDN 2 Sumberejo Kaliwungu didirikan pada 24 April 1975 yang merupakan SD Inpres G/1975 dengan nomor statistik sekolah

⁴ Dokumen SDN 2 Sumberejo Tahun Pelajaran 2011/2012

101032408827 dan NPSDN: 20321719 dengan luas areal 2000 m². Jenjang akreditasi B dengan no SK: 69/BAS/TU/I/2007.⁵

Letak SDN 2 Sumberejo Kaliwungu cukup strategis karena mudah dijangkau oleh berbagai macam jenis kendaraan. Disamping itu tidak jauh dari jalan raya utama arah Semarang – Jakarta. Adapun batas arela SDN 2 Sumberejo sebagai berikut:

Sebelah Barat : pemukiman penduduk
 Sebelah Timur : jalan Kyai Senin/ jalan desa
 Sebelah utara : persawahan
 Sebelah selatan : jalan kampung Klasem

3. Kurikulum

Adapun kurikulum yang digunakan di SDN 2 Sumberejo Kaliwungu menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sedangkan kurikulum yang mengatur mata pelajaran PAI sesuai dengan petunjuk Permendiknas tentang Standar Isi.

4. Pembelajaran

Proses pembelajaran di SDN 2 Sumberejo dilaksanakan pada pagi hari. Hal ini dikarenakan sekolah telah memiliki sarana ruang belajar yang memadai sehingga semua siswa tertampung secara maksimal. Khusus untuk pembelajaran PAI sesuai dengan kurikulum memiliki alokasi waktu 3 jam pelajaran dalam satu minggu.

5. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur dilandasi iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan inovatif
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan pada seluruh warga sekolah
- c. Menciptakan pembiasaan berperilaku luhur
- d. Menjalankan ajaran agama yang dianutnya

⁵Dokumen SDN 2 Sumberejo Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012

- e. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
6. Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang proses belajar mengajar sekolah dituntut untuk memiliki sarana pendukung guna peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Oleh karena itu SDN 2 Sumberejo Kaliwungu dituntut untuk berusaha memenuhi kekurangan sarana pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun sarana yang dimiliki SDN 2 Sumberejo Kaliwungu pada saat dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SDN 2 Sumberejo Kaliwungu Kendal

| No. | Jenis Sarana | Jumlah | Keadaan |
|-----|---------------------------|--------|---------|
| 1. | Ruang kelas | 6 | Baik |
| 2. | Ruang Kepala Madrasah | 1 | Baik |
| 3. | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 4. | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 5. | Ruang Komputer | 1 | Baik |
| 5. | Ruang tamu | 2 | Baik |
| 9. | Meja murid | 69 | Baik |
| 10 | Kursi murid | 138 | Baik |
| 11. | Meja/kursi Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 12. | Meja/kursi guru, karyawan | 11 | Baik |
| 13. | Papan tulis | 6 | Baik |
| 14. | Kursi Plastik | 15 | Baik |
| 15. | Papan Statistik | 1 | Baik |
| 16. | Papan Absen | 1 | Baik |
| 17. | Data Kelas | 1 | Baik |
| 18. | WC murid | 1 | Baik |

D. Prosedur Penelitian

Kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas. Kegiatan diterapkan dalam upaya menumbuhkan keaktifan dan memahami siswa dalam proses belajar mengajar pendidikan Agama Islam pada kompetensi dasar membaca al-Qur'an surat al-'Ashr.

1. Rancangan Pra Tindakan
 - a. Perencanaan Awal

Pada tahap perencanaan peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu mendata permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek membaca Al Qur'an, kemudian memilih masalah yang dianggap merupakan masalah pokok, yaitu tentang kemampuan membaca Al Qur'an. Untuk mengatasi masalah tersebut, kemudian menetapkan solusi tindakan dengan menentukan menggunakan metode Qiro'ati.

b. Perencanaan Tindakan

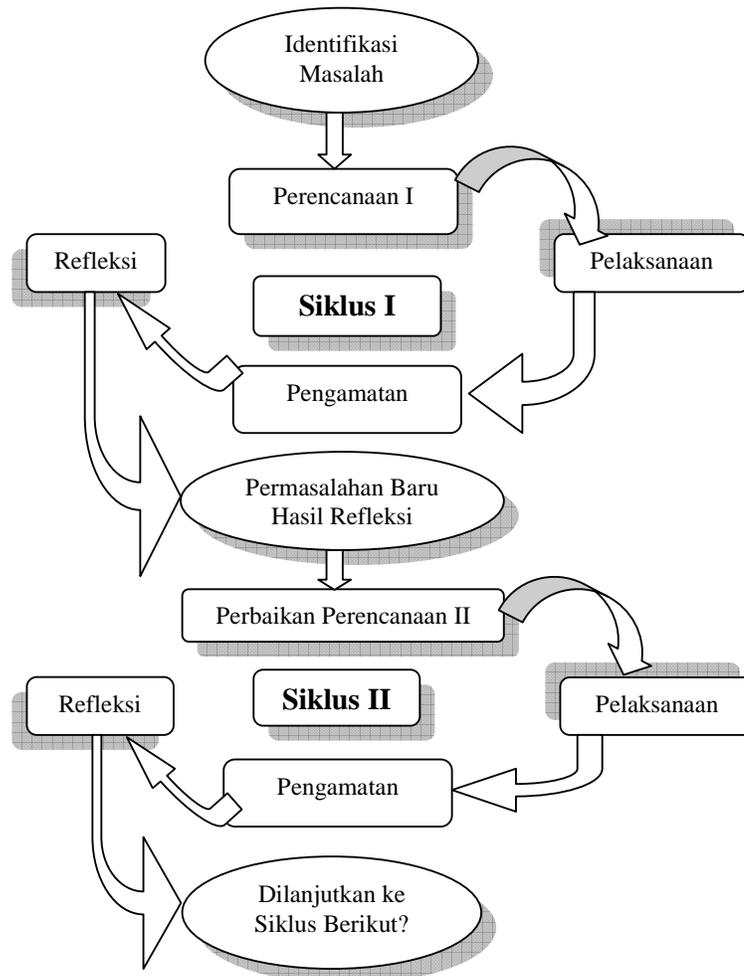
Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian menyusun instrument, yaitu lembar observasi yang terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.

2. Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berupa prosedur kerja dalam suatu penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang disusun dalam suatu siklus.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bahan yang berbeda namun secara garis besar terdapat empat langkah, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3), pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*).

Adapun penjelasan keempat langkah penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Dari bagan tersebut, rancangan penelitian ini juga ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi, yang disusun dalam suatu siklus. Rancangan penelitian ini akan dibuat dalam 2 siklus, yaitu :

Siklus I

Langkah 1 Perencanaan

- a. Guru menyiapkan rencana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kompetensi dasar membaca surat al-‘Ashr.

- b. Guru menerangkan metode *Reading Aloud* kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti.
- c. Guru merangking siswa berdasarkan nilai praktik mata Pelajaran PAI pada kompetensi dasar membaca Surat al-‘Ashr.
- d. Guru menyimpulkan lembar observasi
- e. Guru menyimpulkan lembar soal akhir siklus

Langkah 2 Pelaksanaan

- a. Secara klasikal guru menerangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kompetensi dasar membaca surat al-‘Ashr.
- b. Guru memberi contoh cara membaca surat al-‘Ashr dengan metode *Reading Aloud*
- c. Guru membuat lembar tugas pada siswa.

Langkah 3 Observasi

Pada tahap ini guru dan peneliti melaksanakan tindakan sesuai skenario yang rencanakan dan guru melaksanakan pemantauan sekaligus sebagai fasilitator/ pemandu siswa, selajutnya menganalisis hasil tes siklus I.

Langkah 4 Refleksi

Hasil yang diperoleh mulai dari tahap perencanaan hingga observasi dikumpulkan, dianalisis dan dievaluasi, kemudian peneliti dan guru berdiskusi untuk merefleksi berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan. Kemudian untuk diadakan perbaikan-perbaikan selama ada kekurangan/ kelemahan baik secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan hasil evaluasi agar pelaksanaan siklus II lebih baik.

Siklus II

Langkah 1 Perencanaan

- a. Guru telah mempersiapkan rencana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kompetensi dasar membaca surat al-‘Ashr.
- b. Guru telah menerangkan metode *Reading Aloud* kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti.
- c. Guru telah merangking siswa berdasarkan nilai tes pada kompetensi dasar membaca Surat al-‘Ashr.

d. Guru telah menyimpulkan lembar observasi

Langkah 2 Pelaksanaan

- a. Guru telah menyiapkan rencana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kompetensi dasar membaca surat al-‘Ashr.
- b. Guru telah menerangkan metode *Reading Aloud* kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti.
- c. Guru telah merangking siswa berdasarkan nilai tes pada kompetensi dasar membaca al-‘Ashr
- d. Guru telah menyimpulkan lembar observasi.

Langkah 3 Observasi

Pada tahap ini siswa guru dan peneliti melaksanakan tindakan sesuai skenario yang diberikan dan guru melaksanakan pemantauan sekaligus sebagai fasilitator/ pemandu siswa, selanjutnya menganalisis hasil tes siklus II.

Langkah 4 Analisis, Refleksi, dan Evaluasi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan, dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dan guru berdiskusi untuk merefleksi berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan. Kemudian untuk siklus II diadakan perbaikan-perbaikan bilamana perlu secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan hasil evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan dilakukan pada tiap siklus, pengamatan siklus I dipakai untuk direfleksikan pada siklus II.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku.⁶ Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data sekolah seperti data guru, siswa, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.

3. Tes lisan

Teknik tes lisan ini digunakan untuk mengetahui secara langsung kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an surat al-'Ashr yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada kesempatan ini menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase ketuntasan belajar sebagai perwujudan dari adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah proses setiap akhir putaran. Menurut Trianto, untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar secara individual digunakan rumus sebagai berikut: ⁷

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Sedangkan untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar secara klasikal dapat digunakan rumus sebagai berikut :

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 231

⁷ Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 9Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 241

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\% \text{ }^8$$

G. Indikator Pencapaian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian tindakan ini adalah penerapan metode *Reading Aloud* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kompetensi dasar membaca al-Qur'an Surat al-'Ashr.

Adapun indikator ketercapaian dalam penelitian ini apabila:

- a. Metode *reading aloud* di katakan dapat meningkatkan hasil belajar apabila nilai klasikal di atas 70.
- b. Ketuntasan secara klasikal dikatakan tuntas apabila mencapai >70%.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data, sehingga yang didapatkan lebih baik dengan pertimbangan (jenis data, tingkat akurasi data, kelengkapan data, sistematika dalam pengolahan, standar waktu yang diperlukan serta biaya).⁹

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan instrumen berbentuk tes. Instrumen tes digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus. Disamping itu untuk memberikan gambaran tentang kemajuan peningkatan yang terdiri dari segi ketuntasan belajar yang akan disajikan dalam bentuk deskripsi dan tabel.

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar individu, menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tuntas belajar individu} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa di atas 70}}{\text{Jumlah seluruh nilai}} \times 100\%$$

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet.XIV, hlm. 33

⁹Surya Saputra N. Awangga, *Desain Proposal Penelitian (Panduan Tepat & Lengkap Membuat Proposal Penelitian)*, Yogyakarta: Piramid Publisher, 2007, hlm. 138

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal, menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tuntas belajar klasikal} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa di atas 70}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk mengetahui keberhasilan kinerja guru dilakukan analisis pada instrumen lembar observasi untuk guru dengan pedoman penilaian sebagai berikut :

Nilai 0 – 10 : 1 (kurang sekali)

Nilai 11 – 20 : 2 (kurang)

Nilai 21 – 30 : 3 (sedang)

Nilai 31 – 40 : 4 (baik)

Nilai 41 – 50 : (baik sekali)